

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai analisis, pengolahan dan deskripsi data yang sudah dipaparkan mengenai sistem surat masuk dan surat keluar pada divisi keprotokolan Kementerian pertanian, maka peneliti dapat menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sistem surat masuk dan surat keluar di divisi keprotokolan Kementerian pertanian, masih sangat lambat dalam proses penerimaan surat. Seperti alur surat masuk yang bisa memakan waktu sampai berhari-hari untuk bisa diterima oleh tim keprotokolan. Hal ini terjadi biasanya karena atasan yang tidak ada di ruangan, atau sedang dinas, hal ini yang menyebabkan surat diterima sangat lambat karena harus meminta tanda tangan basah. Sama halnya dengan alur surat keluar karena pembuatan surat perizinan kunjungan kerja harus disertakan paraf kepala bagian untuk disetujui, tetapi hal ini bisa masih bisa diatasi.
2. Divisi keprotokolan masih menjadi kendala dalam penerimaan surat masuk dan surat keluar yang sudah menyediakan aplikasi khusus untuk persuratan. Namun, masih banyak divisi yang masih belum menggunakan sistem aplikasi yang disediakan dengan alasan kuno. Padahal penggunaan sistem aplikasi yang sudah disediakan akan tertata dan terorganisir dengan baik dan mendorong optimalisasi layanan kepada seluruh stakeholdernya. Dari pada

penggunaan aplikasi *Whatsapp* yang ditakutkan banyaknya dokumen-dokumen penting

B. Implikasi

Melihat dari Kesimpulan yang sudah dipaparkan, ada kesesuaian implikasi praktis yang terdapat pada faktor penelitian, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Penggunaan sistem persuratan yang baik dapat meningkatkan efisiensi administratif di Kementerian Pertanian. Teori administrasi publik menekankan pentingnya proses administratif yang efisien untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan cara yang paling efektif.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna dalam pengoperasian sistem persuratan di era digitalisasi yang semakin modern dan semakin canggih, karena masih ada kelemahan di aplikasi persuratan, maka perlu adanya saran dan masukan terkait aplikasi agar kedepannya alur surat itu dalam pembuatan aplikasi diperbaiki kembali sesuai yang berlaku di kalangan kementerian.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan Kesimpulan dan implikasi yang dipaparkan perlu dipertimbangkan dengan memperhatikan keterbatasan penelitian, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Berikut faktor keterbatasan penelitian :

1. Penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke instansi lain secara umum tidak mewakili instansi Kementerian Pertanian di Indonesia.
2. Keterbatasan dalam waktu karena tidak banyak pegawai selalu berada diruangan, seringkali melaksanakan dinas keluar kota sehingga ini menjadi hambatan peneliti untuk bisa menggali lebih dalam mengenai divisi keprotokolan.

D. Rekomendasi

Dalam keterbatasan penelitian, berikut rekomendasi teruntuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu divisi, maka rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada divisi lain atau beberapa divisi yang bersangkutan dalam hal kerja Menteri.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya jangan hanya terfokus pada satu tujuan mengenai pengelolaan sistem surat masuk dan surat keluar. Mencoba untuk melibatkan kegiatan keseharian divisi keprotokolan seperti apa. Agar dapat menganalisis permasalahan yang terjadi di divisi keprotokolan.